

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional (non-eksperimental) yang bersifat deskriptif dan kuantitatif dengan rancangan *Cross sectional*. Data yang dipakai berupa data primer dan sekunder. Data primer berupa hasil wawancara mendalam dengan unit IFRS sedang data sekunder adalah data retrospektif yang didapat dari telaah dokumen berupa nama obat, harga obat dan jumlah pemakaian obat untuk pasien JKN.

Analisis ABC digunakan untuk mengolah data sekunder dan selanjutnya dilakukan perhitungan nilai EOQ, *buffer stock* dan ROP.

##### **3.1.1 Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pada Mei – Juni 2018

##### **3.1.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah obat JKN yang ada di unit logistik RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya yang digunakan adalah data pemakaian obat JKN selama Januari – Desember 2017. Pada penelitian ini menggunakan Total Sampling dan juga dilakukan pengumpulan data dengan narasumber kepada Kepala Instalasi Farmasi dan Kepala Gudang.

### 3.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Variabel-variabel dalam penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Cara Mendapatkan Data</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
Sistem Pengendalian	Proses perencanaan dan pembelian obat oleh unit logistik	Wawancara dengan kepala unit logistik.	Deskripsi proses pengadaan obat oleh unit logistik.	-
Obat JKN	Obat yang ada dalam Formularium Nasional atau obat sejenis yang digunakan untuk pelayanan pasien peserta JKN	Menelaah daftar obat JKN yang disediakan oleh unit logistik	Daftar obat-obatan yang ada di unit logistik	-
Harga Obat	Harga beli ditambah dengan PPN, sesuai dengan informasi yang tersedia	Menelaah dokumen daftar obat dan harga JKN dari unit logistik melalui bagian PSI.	Daftar obat-obatan JKN yang terdiri dari nama obat dan harga obat	

Obat JKN yang dipakai	Obat JKN yang dikeluarkan oleh unit logistik	Menelaah dokumen jumlah obat yang keluar dari logistik.	Daftar obat-obatan JKN yang terdiri dari nama obat, jumlah obat yang dipakai, dan harga obat	
Analisis ABC nilai investasi	Metode yang digunakan untuk menganalisis nilai investasi total	Menelaah data pemakaian dan harga obat berdasarkan nilai investasinya dengan mengalikan jumlah pemakaian dengan harga pada setiap item obat lalu daftar urutkan mulai dari kumulatif nilai investasinya yang terbesar ke yang terkecil	Kelompok obat A, B, dan C berdasarkan persentase kumulatif nilai investasi total.	Kelompok A : 75% Kelompok B : 15% Kelompok C : 10%
<i>Lead time</i>	Jarak antara pengajuan pemesanan hingga penerimaan barang yang terjadi di RS	Wawancara dengan kepala unit logistik	Catatan mengenai lamanya <i>lead time</i>	-

<i>Economic Order Quantity (EOQ)</i>	Cara pengendalian persediaan obat untuk menentukan jumlah pemesanan yang ekonomis	Menghitung EOQ dengan mengelompokan obat JKN ke kelompok A, B, C	Jumlah pemesanan yang ekonomis pada setiap item kelompok obat A, B, C	-
<i>Re Order Point (ROP)</i>	Cara pengendalian obat dimana harus melakukan pemesanan kembali	Menghitung ROP obat dengan kelompok obat JKN yang masuk ke kelompok A, B, C	Titik pemesanan kembali pada setiap item obat kelompok A, B, C	-
<i>Safety Stock</i>	Jumlah obat yang harus tetap ada di logistik untuk kelangsungan pelayanan	Melihat data obat kelompok A, B, C dan menghitung jumlah obat yang harus ada pada setiap item	Catatan banyaknya jumlah obat yang harus ada dalam tiap item obat kelompok A, B, C	-

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen untuk data primer menggunakan telaah dokumen seperti, daftar nama obat, jumlah pemakaian obat dan harga obat. Pertanyaan wawancara dengan Kepala Instalasi Farmasi dan Kepala Gudang menggunakan daftar pertanyaan dibantu alat perekam untuk dokumentasi.

### **3.4 Langkah kerja**

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini pengurusan ijin ke pihak rumah sakit dan pihak tata usaha prodi farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian persiapan daftar pertanyaan.

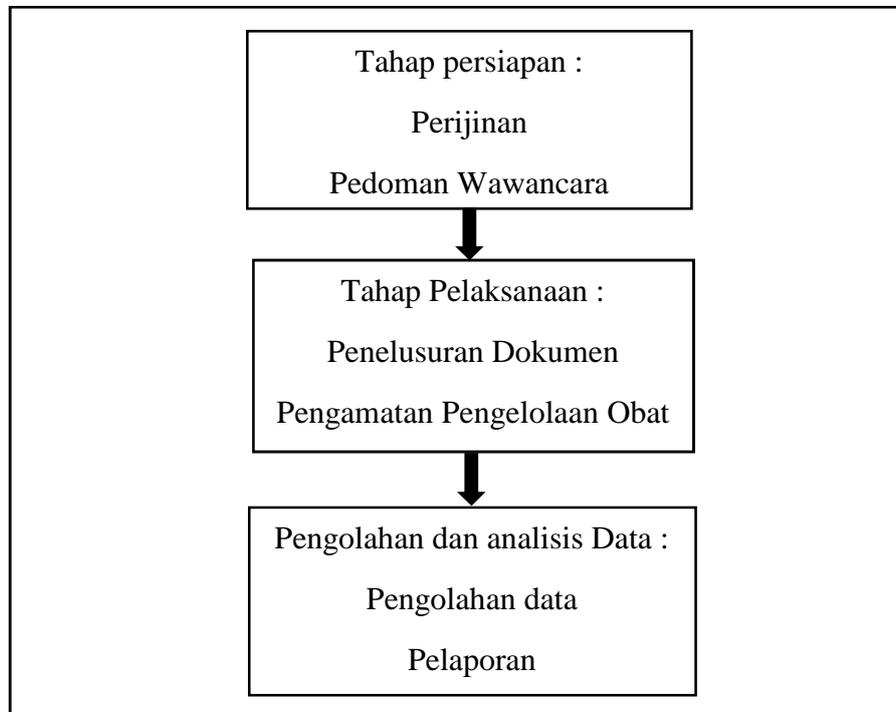
#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini dilakukan penelusuran terhadap penggunaan obat JKN ditelusuri melalui Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Penelusuran dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian seperti daftar nama obat JKN, jumlah pemakaian obat JKN, dan harga obat JKN. Selain itu ditambah dengan wawancara mendalam dengan unit logistik dan kepala instalasi farmasi.

#### **3. Tahap Pelaporan**

Tahap ini adalah tahap terakhir dimana semua data yang telah didapat dan telah dianalisis menggunakan analisis yang digunakan

### 3.5 Skema Langkah Kerja



**Gambar 3. Skema langkah kerja**

#### 3.5.1 Analisis Data

Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala unit logistik dan Kepala Instalasi Farmasi. Kemudian hasil wawancara dituliskan dalam tabel transkrip wawancara. Mendeskripsikan mengenai sistem pengelolaan obat untuk pasien JKN.

Setelah melewati proses wawancara, selanjutnya analisis dilakukan untuk proses perencanaan persediaan obat JKN dengan tahap dalam analisis mengikuti langkah sebagai berikut :

1. Metode Analisis ABC

Penelitian diawali dengan mengumpulkan dan menginput data mengenai daftar nama obat, jumlah pemakai obat dan harga obat JKN selama tahun

2017 (Januari-Desember) dengan menggunakan *microsoft excel*, Kemudian obat dihitung berdasarkan nilai investasinya, dengan cara perhitungan, Nilai investasi obat dihitung dengan mengkalikan jumlah pemakaian dengan harga masing-masing obat.

Pengelompokan obat dilakukan sebagai berikut :

- Kelompok A dengan persentase kumulatif 75 %
- Kelompok B dengan persentase kumulatif 15%
- Kelompok C dengan persentase kumulatif 5%

## 2. Perhitungan *EOQ*

Untuk melakukan perhitungan *EOQ* dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2SD}{H}}$$

Keterangan :

- Q : Jumlah optimum unit per pesanan
- D : Jumlah permintaan
- S : Biaya pemesanan untuk setiap pesanan
- H : Biaya penyimpanan per unit per tahun

## 3. Perhitungan *buffer stock* dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$SS = C_A \times LT$$

Keterangan :

- SS : *Safety stock/buffer stock* (persediaan pengaman)
- $C_A$  : Rata-rata pemakaian dalam satu bulan
- LT : *Lead time* (waktu tunggu)

4. Perhitungan ROP dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROP} = (d \times L) + \text{SS}$$

Keterangan :

ROP : *Reorder Point*

d : permintaan harian

L : *lead time* (waktu tunggu)

SS : *safety stock/buffer stock* (persediaan pengaman)

### 3.6 Penyajian Data

Hasil dari penelitian akan disajikan secara narasi dan dalam bentuk matriks berdasarkan kutipan hasil wawancara yang dibandingkan dengan teori tentang pengendalian persediaan obat dan hasil dari perhitungan metode analisis ABC, EOQ, *buffer stock*, dan ROP akan disajikan dalam bentuk tabel.